

ABSTRAK

Humaedi, 2019. *Trilogi Naskah Drama Air (Sebuah Cerita tentang Air), Tanah (Ode Kampung Kami), dan Petani (Sawah di Kepalamu) Karangan Cela-Cela Langit.* Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami tentang etnoekologi dalam trilogi naskah drama *Air (Sebuah Cerita tentang Air)*, *Tanah (Ode Kampung Kami)*, dan *Petani (Sawah di Kepalamu)* karangan Cela-Cela Langit berdasarkan Pendekatan Ekologi Sastra. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari Januari – Juli 2019. Objek penelitian ini ialah trilogi naskah *Air (Sebuah Cerita tentang Air)*, *Tanah (Ode Kampung Kami)*, dan *Petani (Sawah di Kepalamu)* karangan Cela-Cela Langit. Penelitian ini menggunakan teori mengenai drama, etnoekologi, dan ekologi sastra. Hasil penelitian yang ditemukan sebanyak 126 data. Ciri etnis ditemukan sebanyak 33 % (42 data) yang dicirikan dengan penciri yang khas dari suatu etnis seperti: bahasa, budaya, dan ciri fisik. Komunikasi etnis ditemukan 26% (33 data) yang dilihat berdasarkan komunikasi yang dibangun oleh tokoh karena adanya perubahan lingkungan. Gejala etnis ditemukan sebanyak 23 % (29 data) yang digambarkan berdasarkan gejala kemarginalan etnis akibat lingkungannya. Data yang tidak masuk pada kriteria analisis yang ditentukan sebanyak 17 % (22 data). Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi 2018 SMA, KD 3.18 mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca, serta KD. 4.18 mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi unsur dalam naskah drama, dan memiliki kesadaran untuk senantiasa menjaga lingkungannya.

Kata Kunci: Etnoekologi, Trilogi Naskah Drama, Ekologi Sastra.

ABSTRACT

Humaedi, 2019. The Script Drama of Ethnoecology in Trilogy *Air (Sebuah Cerita tentang Air), Tanah (Ode Kampung Kami),* dan *Petani (Sawah di Kepalamu)* by Cela-Cela Langit: The Literature Ecological Approach. Essay of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Language and Art. State University of Jakarta.

This study aims to find out and understand ethnoecology in the trilogy of the drama *Air (Sebuah Cerita tentang Air)*, *Tanah (Ode Kampung Kami)*, and *Petani (Sawah di Kepalamu)* by Cela-Cela Langit on the Approach of Literary Ecology. This study uses a qualitative method. The research was carried out from January to July 2019. The object of this research was the trilogy *Air (Sebuah Cerita tentang Air)*, *Tanah (Ode Kampung Kami)*, and *Petani (Sawah di Kepalamu)* by Cela-Cela Langit. This study uses theories about drama, ethnoecology, and literary ecology. The results of the study found 126 data. Ethnic characteristics found as many as 33% (42 data) which were characterized by characteristics that were typical of an ethnic group such as language, culture, and physical characteristics. Ethnic communication was found to be 26% (33 data), which was seen based on communication built by figures due to environmental changes. Ethnic symptoms found as much as 23% (29 data), which were described based on the symptoms of ethnic marginalization due to their environment. Data not included in the specified analysis criteria was 17% (22 data). This research can be an implication in learning under the 2013 Revised 2018 High School Curriculum; KD 3.18 identifies the storyline, act by act, and conflict in the drama that has been read, as well as KD. 4.18 show one of the characters in a drama that is read or watched orally. Students are expected to be able to identify elements in drama scripts and have the awareness always to protect their environment.

Keywords: ethnoecology, drama script trilogy, literary ecology.